

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subjek penelitian adalah suatu anggota dari sampel, sebagaimana elemen adalah satu dari populasi (Sekaran & Bougie, 2017). Subjeknya adalah Pimpinan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berada di level *middle management*. Adapaun rincian subjeknya yaitu Dekan/Direktur, Wakil Dekan/Wakil Direktur, Kepala Lembaga, Ketua Program Studi, Kepala Biro, dan Sekretaris Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi atau data yang diperoleh langsung dari subjek yang ingin diteliti (Sekaran & Bougie, 2017). Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama yang juga melakukan penelitian tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan atau pendapat dari responden yang menjadi subjek penelitian terhadap kuesioner dengan variabel *knowledge management*, *organizational learning*, inovasi, dan kinerja individu.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran & Bougie (2017) Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal dan minat yang ingin peneliti investigasi untuk dijadikan sebagai sumber dalam memecahkan permasalahan yang diajukan. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terdiri atas anggota yang dipilih dari suatu populasi (Sekaran & Bougie, 2017). Pada penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan metode sensus. Dalam penelitian ini populasinya adalah Pimpinan UMY yang berada pada level *middle management* yang berjumlah 125 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sekaran & Bougie, 2017). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Peneliti akan menyebarkan kuesioner untuk dijawab oleh responden. Sedangkan alat pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu nilai yang diberikan oleh responden dalam setiap pernyataan. Skala likert mempunyai tingkatan dari yang sangat positif hingga sangat negatif. Dalam penelitian ini, penulis memberikan 5 poin

pilihan jawaban yaitu: (5) Sangat Setuju; (4) Setuju; (3) Netral; (2) Tidak Setuju; dan (1) Sangat Tidak Setuju.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Knowledge Management</i>	<i>Knowledge management</i> berkaitan dengan pandangan untuk memajukan tujuan organisasi dengan mengeksplorasi dan meningkatkan aset organisasi, yaitu <i>knowledge</i> . Nonaka (2006) dalam Rahimi, et al., (2011)	a. Sosialisasi b. Eksternalisasi c. Kombinasi d. Internalisasi Nonaka (2006) dalam Rahimi, et al., (2011)
<i>Organizational Learning</i>	Organisasi pembelajar adalah salah satu proses pembelajaran terus menerus dan memperbaiki diri sendiri. Marsick & Watkins (2003)	<i>Continuous learning</i> Marsick & Watkins (2003)
Inovasi	Inovasi merupakan kapasitas penciptaan inovasi yang ditujukan untuk perubahan dalam sains, teknologi dan atau struktur pasar industri. Karamustafa et al., (2017)	a. <i>Familiarity to Innovation</i> b. <i>Resistance to Innovation</i> Karamustafa et al., (2017)
Kinerja Individu	Kinerja individu adalah perilaku atau tindakan yang relevan dengan tujuan organisasi Koopmans et al., (2014)	a. <i>Task performance</i> b. <i>Contextual performance</i> c. <i>Counterproductive work behavior</i> Koopmans et al., (2014)

F. Uji Kualitas Instrumen

Pada uji kualitas instrumen ini peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui

apakah instrumennya itu layak digunakan dan representatif. Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci mengenai uji kualitas instrumen yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian dimana menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang diukur. Kuesioner dikatakan valid apabila suatu kuesioner memiliki nilai signifikan $<0,05$ dengan $\alpha=5\%$ (Sekaran & Bougie, 2017).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ini akan menguji seberapa konsistensi dan stabilitas alat ukur yang digunakan sehingga apabila uji tersebut diulangi akan memberikan hasil yang relatif konsisten. Menurut Sekaran & Bougie (2017) pengukuran reliabilitas dapat menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α), suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,6$, sedangkan untuk nilai Cronbach Alpha (α) $< 0,6$ dikatakan tidak reliabel.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Berikut ini adalah uji hipotesis dan analisis data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda dan analisis jalur (*path analysis*). Uji asumsi klasik terbagi lagi ke dalam uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas (Ghozali, 2011). Penjelasan lebih jelasnya yaitu sebagai berikut ini:

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011). Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya *multicollinearity* adalah dengan menganalisis nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/ tolerance$. Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10 (Ghozali, 2011).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas adalah varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Ada beberapa cara untuk mengetahui heteroskedastisitas ini yaitu dengan metode *park*, *gletser*, *spearman rank coleration*, dan *goldfield-quandt*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *gletser*.

c. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model penelitian regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji *Statistik One Sample Kolmogorof Smirnov* yang dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ (Ghozali, 2011).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisa pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

3. Analisis Jalur (*path analysis*)

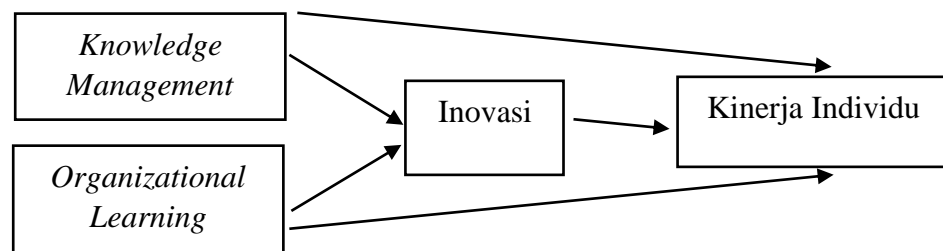
Analisis jalur (*path analysis*) yaitu untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung dari variabel independen (*knowledge management* dan *organizational learning*) terhadap variabel dependen (kinerja individu) melalui variabel *intevening* (inovasi). Berikut ini persamaan hubungan analisis jalur yaitu sebagai berikut:

- a. Pengaruh langsung $X1 \rightarrow Y$ dan $X2 \rightarrow Y$
- b. Pengaruh tidak langsung $X1 \rightarrow M \rightarrow Y$ dan $X2 \rightarrow M \rightarrow Y$

Berikut ini langkah-langkah yang harus dilakukan dalam analisis jalur yaitu sebagai berikut ini:

- a. Membuat diagram jalur

Diagram jalur ini disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan dari teori yang digunakan. Dalam penelitian ini diagram jalur yang digunakan yaitu:



Gambar 3.1.
Diagram Jalur

b. Menghitung koefisien jalur

Menghitung perkalian hasil $X1 \rightarrow M$ dan $M \rightarrow Y$ yang dinamakan pengaruh tidak langsung. Kemudian perhatikan juga hasil dari pengaruh langsung $X1 \rightarrow Y$. Selanjutnya, begitu juga hal sama dilakukan yaitu menghitung perkalian hasil $X2 \rightarrow M$ dan $M \rightarrow Y$ yang dinamakan pengaruh tidak langsung. Kemudian perhatikan juga hasil dari pengaruh langsung $X2 \rightarrow Y$. Apabila perkalian pengaruh langsung lebih besar dari pada tidak langsung maka variabel M tidak memediasi.

4. Uji Sobel

Uji sobel ini dilakukan guna untuk mengetahui berapa kekuatan pengaruh tidak langsung variabel $X1$ dan $X2$ ke variabel Y melalui M sebagai variabel *intervening*. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan kalkulator sobel.